

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Kesehatan Audiovisual terhadap Pengetahuan Siswa dalam Melakukan *First Aid* Cedera dalam Kegawatdaruratan di SMPN 25 Kota Padang Tahun 2026” yang telah dilakukan terhadap 84 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rerata pengetahuan siswa dalam melakukan *first aid* cedera dalam kegawatdaruratan sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media audiovisual diperoleh nilai mean sebesar 5,25, dengan nilai minimum 3 dan maksimum 8, standar deviasi 1,129 dan variansi 1.274.
2. Rerata pengetahuan siswa dalam melakukan *first aid* cedera dalam kegawatdaruratan setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media audiovisual mengalami peningkatan dengan nilai mean sebesar 8,15, dengan nilai minimum 5 dan maksimum 10, standar deviasi 1,187 dan variansi 1,409.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media audiovisual. Hasil uji Paired Sample Test diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh edukasi kesehatan melalui media audiovisual terhadap pengetahuan siswa dalam melakukan *first aid* cedera dalam kegawatdaruratan di SMPN 25 Kota Padang Tahun 2026.

B. Saran

1. Bagi SMP Negeri 25 Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media audiovisual, pihak SMP Negeri 25 Kota Padang dapat memanfaatkan media audiovisual sebagai salah satu media dalam pemberian pendidikan kesehatan kepada siswa, khususnya mengenai *first aid* cedera dalam kegawatdaruratan. Media audiovisual dapat digunakan secara berkala dalam kegiatan pendidikan kesehatan di sekolah agar pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada cedera dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan bagi Universitas Alifah Padang, khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan di bidang keperawatan gawat darurat dan keperawatan komunitas. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan mengenai *first aid* cedera dalam kegawatdaruratan serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan edukasi kesehatan melalui media audiovisual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai *first aid* cedera dalam kegawatdaruratan dengan jumlah responden

yang lebih besar dan waktu penelitian yang lebih panjang. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan kelompok kontrol serta mengembangkan variabel penelitian, seperti sikap dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama pada cedera. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan media edukasi yang berbeda sebagai pembanding untuk mengetahui media yang lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai *first aid* cedera.

